

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui bahwa variabel kontrol diri dan variabel kenakalan remaja memiliki taraf signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,243 > 0,05$ diartikan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear.
2. Secara umum bahwa adanya hubungan yang negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja pada siswa SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi sebesar koefisien korelasi (r) $-0,846^{**}$ dengan taraf signifikan (p) = $0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah kenakalan remaja maka semakin tinggi kontrol diri dan sebaliknya jika kenakalan remaja tinggi maka semakin rendah kontrol diri.
3. Hasil dari kategorisasi subjek menunjukkan bahwa kenakalan remaja berada pada kategori sedang dengan rata-rata bawah sedangkan kontrol diri berada pada kategori sedang dengan rata-rata atas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Sekolah : Dengan tingkat kenakalan remaja di SMK Binakarya Mandiri 2 Bekasi diharapkan guru melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dalam proses pengawasan baik di sekolah ataupun di luar sekolah dengan cara melakukan penyuluhan dengan orang tua mengenai kenakalan remaja serta faktor-faktor apa saja yang dapat munculnya kenakalan remaja. Serta memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap siswa dalam hal ke aktivitas

berorganisasi dan melakukan bakti sosial di sekolah dimana pada proses tersebut siswa dapat menyalurkan energi positif. Hal ini dapat lebih positif dari pada remaja yang tidak mempunyai kesibukan dan aktivitas yang menyebabkan penyaluran energi pada perilaku kenakalan.

2. Siswa : Disarankan siswa agar lebih mengawasi diri dan memperhatikan aktivitas yang dilakukan pada masa pencarian identitas diri. Sehingga siswa dapat menegakan kontrol diri sehingga tidak terbawa arus kenakalan.

5.2.2 Saran Teoritis

Bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang penelitian ini, disarankan untuk dapat menggunakan teori-teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya. Diharapkan bagi peneliti lainnya untuk menggunakan faktor-faktor lain yang dapat menekankan kenakalan remaja. Peneliti selanjutnya juga diharapkan lebih memfokuskan bentuk kenakalan remaja yang lebih identik. Bagi peneliti agar lebih teliti dalam melihat suatu fenomena lebih memperdalam penyebab munculnya kenakalan remaja.